

## **BAB V**

### **SIMPULAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Buku foto *Ketimpangan Sosial di balik Gemerlap Kota Jakarta: 'The Untold Story'* memiliki tujuan yang sangat jelas dalam menggambarkan dan menginformasikan tentang kesenjangan sosial yang terjadi di Jakarta, khususnya di kalangan masyarakat kelas bawah. Melalui karya ini, penulis bertujuan untuk menyampaikan pesan tentang ketidaksetaraan yang terjadi di kota ini, yang sering kali terlupakan dalam gemerlapnya kehidupan perkotaan. Salah satu tujuan utama pembuatan karya ini adalah untuk menginformasikan pembaca mengenai kesenjangan sosial yang ada di Jakarta dalam bentuk buku foto, yang dapat memberikan visualisasi langsung mengenai kehidupan masyarakat kelas bawah yang tersembunyi di balik kemegahan ibu kota.

Buku foto ini juga bertujuan untuk menyoroti aspek kesejahteraan sosial, dengan menggambarkan kondisi kehidupan sehari-hari masyarakat kelas bawah, tantangan yang mereka hadapi, serta upaya-upaya yang bisa dilakukan atau sudah dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Melalui karya ini, penulis berharap pembaca bisa melihat kenyataan yang ada di sekitar mereka yang sering kali tidak disadari, sehingga kesadaran akan isu sosial ini dapat meningkat.

Selain itu, tujuan lain dari pembuatan buku foto ini adalah untuk menyelesaikan studi Ilmu Komunikasi dan meraih gelar Strata-1 (S1), dengan memanfaatkan karya buku foto sebagai bentuk aplikasi pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

Buku foto ini terdiri dari 49 halaman dengan 72 foto yang menggambarkan kehidupan masyarakat kelas bawah di Jakarta. Melalui paduan foto dan teks, karya ini mengungkap sisi kehidupan mereka yang jarang terlihat oleh masyarakat luas. Cerita yang disampaikan dalam buku ini menggambarkan bagaimana masyarakat kelas bawah bertahan hidup di

tengah-tengah gedung pencakar langit yang megah, dan bagaimana mereka terus berjuang untuk mencapai impian mereka meskipun berada dalam kondisi yang sangat terbatas.

Penulis ingin agar pembaca bisa merasakan dan memahami bahwa di balik kesuksesan yang terpampang di Jakarta, ada segmen masyarakat yang hidup dalam ketidakpastian, yang bekerja keras hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan tinggal di lingkungan yang jauh dari kata layak.

Masyarakat ini semakin terpinggirkan oleh dinding beton dan kesibukan kota, dan suara mereka seolah-olah tak terdengar lagi. Melalui karya ini, penulis berusaha menampilkan sudut pandang mereka yang sering kali terabaikan, yang tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh, untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ketimpangan sosial yang terjadi di Jakarta.

## **5.2 Saran**

Melalui proses penyusunan buku foto Ketimpangan Sosial di Balik Gemerlap Kota Jakarta '*The Untold Story*', penulis memiliki saran yang dapat menjadi pengangan bagi pihak yang akan membuat karya serupa.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Saran akademis untuk penelitian ini adalah penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak sosial dan ekonomi ketimpangan sosial di Jakarta, khususnya terhadap masyarakat kelas bawah. Penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih mendalam yang berguna untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam pemberdayaan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kolaborasi dengan organisasi sosial dan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat marginal sangat dianjurkan, dengan fokus pada akses layanan dasar seperti kesehatan, pendidikan, dan perumahan.

Penulis juga disarankan untuk memperluas jangkauan liputan ke daerah lain di Jakarta yang menghadapi masalah serupa, dengan menggunakan pendekatan metodologi yang lebih komprehensif, baik kuantitatif maupun

kualitatif. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang ketimpangan sosial di Jakarta.

Selain itu, untuk memperluas dampak karya ini, penulis dapat memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan pesan melalui foto dan narasi, sehingga menjangkau audiens yang lebih luas. Pengembangan karya ini dalam bentuk dokumenter visual juga bisa menjadi langkah yang baik untuk memberikan pengalaman yang lebih mendalam kepada audiens dan membangkitkan kesadaran akan isu ketimpangan sosial.

### 5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis untuk karya ini adalah penulis harus memastikan kesiapan teknis dalam produksi, seperti menyiapkan cadangan peralatan fotografi agar tidak terganggu oleh kendala teknis saat liputan. Penulis juga disarankan untuk memperdalam riset lokasi dan melibatkan lebih banyak pihak dalam wawancara, seperti lembaga sosial yang bekerja dengan masyarakat kelas bawah, untuk mendapatkan perspektif yang lebih kaya.

Dalam proses editing dan penyusunan buku, penting untuk memastikan keseimbangan antara foto dan narasi, serta layout yang menarik agar pesan tersampaikan dengan jelas. Terakhir, penulis bisa mempertimbangkan pameran atau peluncuran buku di galeri atau universitas untuk menjangkau audiens lebih luas dan meningkatkan kesadaran tentang ketimpangan sosial yang diangkat.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A